

**ANALISIS HUBUNGAN PENGGUNAAN OBAT *MORPHINE*
SEBAGAI *PAINKILLERS* PADA PASIEN KANKER DENGAN
RESIKO KETERGANTUNGAN DI RUMAH SAKIT KANKER
DHARMAIS**

SKRIPSI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar sarjana



Disusun oleh:

RIZKY PRAMANA PUTRA

200211701003

**JURUSAN FARMASI
FAKULTAS FARMASI
JAKARTA GLOBAL UNIVERSITY
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 22 Agustus 2024

Yang Menyatakan

Rizky Pramana Putra

200211701003

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Rizky Pramana Putra
NIM : 200211701003
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Penggunaan Obat *Morphine*
Sebagai *Painkillers* Pada Pasien Kanker Dengan Resiko
Ketergantungan Di Rumah Sakit Kanker Dharmais

Telah berhasil diselesaikan dan di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Jakarta Global University.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : apt. Rizky Farmasita B, S.Farm.,M.Farm ()

Pembimbing 2 : apt. Ahda Sabila B.Pharm.,M.Clin.Pharm ()

Pembimbing 3 : apt. Risani Andaliasia Putri, S.Farm.,M.Farm ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 22 Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Rizky Pramana Putra
NIM : 200211701003
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Penggunaan Obat
Morphine Sebagai *Painkillers* Pada
Pasien Kanker Dengan Resiko
Ketergantungan Di Rumah Sakit Kanker
Dharmais

Telah berhasil diselesaikan dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Jakarta Global University.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dra.Widianingsih, MSc. ()
Penguji 2 : Nopratiлова, B.Pharm.,M.ClinPharm ()
Penguji 3 : Anugerah Budipratama Adina, S.Farm.,M.H.Sc ()

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 22 Agustus 2024

KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, nikmat dan rahmat-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi Jakarta Global University. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang mendalam saya sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Alhara Yuwanda, S.Si,M.Si selaku Ka. Prodi Program Studi S1 Farmasi Universitas Global Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba banyak ilmu di Universitas Global Jakarta.
2. Ibu apt. Rizky Farmasita, S.Farm., M.Farm, selaku Dosen pembimbing utama. Bimbingan, arahan, serta waktu yang diluangkan dan saran yang tulus telah membawa saya melangkah melewati setiap tantangan, dan menjadikan perjalanan skripsi ini lebih berarti.
3. Ibu apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.Clin.Pharm, selaku dosen pembimbing kedua, yang dengan penuh kesabaran memberikan judul, arahan, dan bimbingan serta atas waktu yang diluangkan. Setiap petunjuknya membawa saya lebih memahami perjalanan skripsi ini.
4. Ibu apt. Risani Andaliasia Putri, S.Farm., M.Farm, selaku pembimbing penelitian di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Bimbingan, arahan dan saran yang diberikan saat melakukan penelitian dan proses penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Apoteker Instalasi Farmasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais. Atas ilmu yang sangat berharga serta saran

dan dukungan yang diberikan selama menjalani penelitian di Rumah Sakit Kanker Dharmais.

6. Para dosen dan staf Univeristas Global Jakarta, terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam proses pemberkasan dan penyusunan skripsi ini. Kebersamaan ini telah mewarnai setiap langkah saya.
7. Pihak Diklat Rumah Sakit Kanker Dharmais, bagian Data Rekam Medis, yang dengan keramahan memberikan izin untuk mengambil data di Rumah Sakit dan dukungannya. Kontribusi mereka memberi warna dan kekuatan pada penelitian ini.
8. Kedua orang tua saya, Ibu Erni Kusmawati dan Bapak Nana Sudartana, pilar kekuatan yang tak pernah luntur. Dukungan moral, finansial, dan segala bentuk kasih sayang memberi saya keberanian melangkah.
9. Seluruh kru Apotek Makorat Farma, keluarga kedua yang penuh pengertian. Terima kasih atas dukungan dalam menjalani kuliah dan bekerja dengan jadwal yang begitu padat.
10. Mahasiswa dengan NIM 19021170049 atas nama Arbella Veronica, yang senantiasa menjadi teman paling spesial yang turut membagi suka dan duka, dan arahan serta dukungan kepada saya selama perjalanan kuliah sehingga saya bisa sampai di titik ini.

Semoga skripsi ini bukan hanya menjadi tanda keberhasilan pribadi, tetapi juga memberikan manfaat dan kontribusi dalam dunia farmasi. Akhir kata, saya menyampaikan permohonan maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Depok, 22 Agustus 2024

Penulis



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Pramana Putra

NPM : 200211701003

Program Studi : Farmasi Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Hubungan Penggunaan Obat *Morphine* Sebagai *Painkillers* Pada Pasien Kanker Dengan Resiko Ketergantungan Di Rumah Sakit Kanker Dharmais

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 22 Agustus 2024

Mahasiswa,

Rizky Pramana Putra

200211701003

ABSTRAK

Riset Kesehatan Dasar 2019 menunjukkan prevalensi pasien kanker di Indonesia meningkat dari 1,4% (2013) menjadi 1,79% (2018). Opioid, efektif untuk mengobati nyeri kanker, memiliki risiko penyalahgunaan 5-25% pada pasien kanker. Penelitian ini menganalisis pola penggunaan opioid pada pasien kanker di RS Kanker Dharmas dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketergantungan opioid. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimental dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan prospektif menggunakan kuesioner COMM dan dianalisis dengan uji chi-square. Sampel terdiri dari pasien kanker dengan riwayat penggunaan opioid lebih dari satu bulan. Hasil menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara durasi penggunaan dan dosis regimen opioid dengan tingkat ketergantungan. Morphine controlled release adalah obat yang paling banyak diresepkan (38,90%). Kesimpulannya, durasi penggunaan dan dosis regimen opioid bukan faktor utama ketergantungan. Studi ini menyoroti pentingnya penelitian lanjut dan pendekatan individual dalam pengelolaan nyeri kanker untuk meminimalkan risiko ketergantungan dan penyalahgunaan opioid.

Kata Kunci : Opioid, Analgetik, Kanker, Ketergantungan

~~ABSTRACT~~

The 2019 Basic Health Research indicates an increase in the prevalence of cancer patients in Indonesia from 1.4% (2013) to 1.79% (2018). Opioids, effective for treating cancer pain, have a misuse risk of 5-25% among cancer patients. This study analyzes the pattern of opioid use in cancer patients at Dharmas Cancer Hospital and the factors influencing opioid dependence. This research employs a non-experimental quantitative method with a cross-sectional design. Data were collected prospectively using the COMM questionnaire and analyzed with chi-square tests. The sample consisted of cancer patients with a history of opioid use for more than one month. The results show no significant relationship between the duration of use and the dosage regimen of opioids with the level of dependence. Morphine controlled release was the most prescribed medication (38.90%). In conclusion, the duration of use and dosage regimen of opioids are not primary factors in dependence. This study highlights the importance of further research and individualized approaches in managing cancer pain to minimize the risk of opioid dependence and misuse.

Keywords: Opioids, Analgesics, Cancer, Dependence

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR/UCAPAN TERIMAKASIH	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kanker	5
2.1.1 Pengertian Kanker	5
2.1.2 Gejala Kanker	5
2.1.3 Faktor Risiko Kanker	6
2.2 Pedoman Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien Kanker	6
2.3 Opioid	8
2.3.1 Pengertian Opioid	8
2.3.2 Macam-Macam Bentuk Morfin	8

2.3.3 Macam-Macam Dosis Sediaan Morfin	9
2.3.4 Cara Kerja Opioid	10
2.3.5 Gangguan Penggunaan Opioid.....	11
2.3.6 Efek Samping Opioid.....	11
2.4 Ketergantungan	12
2.4.1 Mekanisme Terjadinya Ketergantungan Opioid	13
2.4.2 Penyalahgunaan Penggunaan Opioid Dengan Tujuan Terapi Tapi Melebihi Dosis Yang Diberikan	13
2.4.3 Penyalahgunaan Penggunaan Opioid Secara Sadar Untuk Pemakaian Bukan Medis.....	14
2.4.4 Hubungan Dosis Penggunaan Opioid dengan Resiko Ketergantungan	14
2.4.5 Hubungan Durasi Penggunaan Opioid dengan Resiko Ketergantungan.....	14
2.4.6 Hubungan Riwayat Konsumsi Alkohol dengan Resiko Ketergantungan	15
2.5 Penggunaan Analgesik Opioid Yang Paling Banyak Digunakan Untuk Mengurangi Nyeri Kanker Sedang Hingga Berat Di Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Dan Vietnam.....	16
2.6 Pedoman COMM (<i>Current Opioid Misuse Measure</i>) Tindakan Penyalahgunaan Opioid Saat Ini	16
2.7 Kerangka Konsep.....	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Diagram Alur Penelitian	19
3.2 Jenis Penelitian.....	20
3.2.1 Populasi.....	20
3.2.2 Sampel.....	20
3.2.3 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.2.4 Instrumen Penelitian	21
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.2.6 Cara Pengumpulan Data.....	23

3.3 Teknik Analisis Data.....	23
3.3.1 Analisis Deskriptif	23
3.3.2 Uji Validitas	24
3.3.3 Uji Reliabilitas	25
3.3.4 Analisis Penilaian Kuisisioner COMM	25
3.3.5 Analisis Statistik	26
3.3.6 Analisis Bivariat.....	26
3.3.7 Uji Square	26
BAB IV	28
HASIL	28
4.1 Profil Demografi Pasien	28
4.2 Dosis Obat Harian, dan Durasi Penggunaan <i>Morphine Sulfat Controlled Release</i> (MST Continus) dan <i>Morphine Immediate Release</i>	31
4.3 Penilaian Skala Nyeri dan Penggunaan Obat <i>Painkillers</i> Opioid Pada Pasien Kanker Rawat Jalan	35
4.4 Hasil Jawaban Kuisisioner COMM.....	37
4.5 Hasil Analisis Statistik Hubungan Durasi Penggunaan Opioid dengan Status Ketergantungan Menggunakan Uji Chi Square	42
4.6 Hasil Analisis Statistik Hubungan Regimen Dosis Terapi Opioid Dengan Status Ketergantungan Menggunakan Uji Chi Square	42
BAB V.....	45
PEMBAHASAN	45
5.1 Profil Demografi	45
5.2 Dosis Obat Harian Dan Durasi Penggunaan Opioid Morphine Sulfat Controlled Release (MST Continus) dan Morphine Immediate Release	49
5.3 Penilaian Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Rawat Jalan di Rumah Sakit Kanker Dharmais	50
5.4 Hasil Jawaban Kuisisioner COMM	50
5.5 Analisis Uji Statistik Hubungan Durasi Penggunaan Opioid dan Dosis Regimen Opioid dengan Status Ketergantungan Menggunakan Uji Chi Square	52
BAB VI	54

Kesimpulan dan Saran	DAFTAR ISI	54
6.1 Kesimpulan		54
6.2 Saran		54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram alur penelitian.....	19
Gambar 4. 1 Diagnosa Utama Pasien Kanker Rawat Jalan	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Klasifikasi Penatalaksanaan Nyeri Pada Pasien Kanker (WHO, 2018)..	7
Tabel 2.3.3 Klasifikasi Jenis dan Dosis Sediaan Morphine	9
Tabel 2.6 Skor Kuisisioner COMM.....	17
Tabel 3.2.5 Variabel Penelitian	22
Tabel 3.3.4 Skor Kuisisioner COMM.....	26
Tabel 4.1 Demografi Pasien	28
Tabel 4.2 Profil Penggunaan Obat Opioid Pasien Rawat Jalan	30
Tabel 4.3 Dosis Obat Harian Penggunaan Morphine Sulfat Controlled Release (MST Continus), dan Morphine Immediate Release	31
Tabel 4.4 Kategori Durasi Penggunaan Obat	35
Tabel 4.5 Penilaian Skala Nyeri Pasien Kanker Rawat Jalan Pada Kontrol Terakhir	35
Tabel 4.6 Berikut Tabel Hasil Jawaban Kuisisioner COMM	37
Tabel 4.7 Berikut tabel Hasil Skoring Kuisisioner COMM	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Chi Square Durasi Penggunaan Opioid dengan Status Ketergantungan	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Chi Square Regimen Dosis Terapi Opioid dengan Status Ketergantungan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dan Kaji Etik	60
Lampiran 2 Surat Jawaban Permohonan Pengambilan Data Penelitian.....	61
Lampiran 3 Ethical Clearance (Keterangan Lolos Kaji Etik)	62
Lampiran 4 Kuisiener COMM dalam bahasa Inggris	63
Lampiran 5 Informed Consent dan Kuisiener COMM dalam bahasa Indonesia yang sudah di terjemahkan oleh penerjemah dan belum diuji validasi.....	65
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Menggunakan Metode CVI (Content Validity Index)	68
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuisiener COMM	69
Lampiran 8 Kuisiener COMM yang sudah diuji validasi dan reliabilitas.....	70
Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Durasi Penggunaan Opioid dengan Status Ketergantungan Menggunakan Uji Chi square dengan Spss Ver.26	71
Lampiran 10 Hasil Analisis Statistik Regimen Dosis Penggunaan Opioid dengan Status Ketergantungan Menggunakan Uji Chi square dengan Spss Ver.26	72
Lampiran 11 Hasil Jawaban Kuisiener COMM (Current Opioid Misuse Measure)	72
Lampiran 12 Hasil Pengambilan Data Penelitian Rekam Medik : Data Demografi, Profil Penggunaan Obat, Dosis Terapi, Durasi Penggunaan Dan Penilaian Skala Nyeri	74
Lampiran 13 Lembar Pemantauan Penggunaan dan Pengambilan Narkotik Di Rumah Sakit Kanker Dharmais.....	81
Lampiran 14 Proses Pengambilan Data Kuisiener dan Wawancara	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini terdapat sekitar 15,5 juta penderita kanker di Amerika Serikat dan jumlah ini akan di perkirakan meningkat menjadi 26,1 juta pada tahun 2040 (Bennet Mike *et al*, 2017). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2019 prevalensi pasien kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan dari 1,4 di tahun 2013 menjadi 1,79 di tahun 2018 dan prevalensi kanker tertinggi di daerah Yogyakarta sebanyak 4,86, diikuti Sumatera Barat 2,47 dan Gorontalo 2,44 (Kemenkes, 2019). Berdasarkan laporan studi pada pasien kanker menggunakan *Brief Pain Inventory* (BPI) menemukan 55% pasien kanker mengalami nyeri pada minggu sebelumnya, dan nyeri ini bersifat sedang hingga berat pada 44% dari mereka. Untuk pasien yang menerima pengobatan selama lebih dari 6 bulan sebelumnya dilaporkan juga mengalami nyeri sedang hingga berat masing-masing pada 49% dan 41%. Proporsi ini meningkat menjadi 75% dan 70% pada masing-masing pasien kanker yang pengobatan antikankernya tidak lagi memungkinkan (Jr, Pergolizzi *et al*, 2021).

Nyeri kanker merupakan salah satu gejala yang paling umum dialami oleh penderita kanker. Nyeri kanker dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan tumor, kerusakan saraf, dan efek samping pengobatan kanker (Musad, 2021). Tingkat keparahan nyeri pada pasien kanker bervariasi sesuai dengan lokasi primer dan metastasis serta stadium penyakit. Sebanyak 30% pasien kanker yang menerima pengobatan aktif untuk penyakit metastasis mengalami nyeri terkait kanker yang signifikan dan persentase ini meningkat menjadi 60% - 90% pada pasien kanker stadium lanjut (Levy *et al*, 2005). Nyeri pada pasien kanker disebabkan oleh metastasis, neuropati atau mukositis akibat kemoterapi, efek samping terkait radiasi seperti dermatitis, atau efek massa lokal (Chahin *et al*, 2021)

Opioid merupakan salah satu jenis obat yang paling efektif untuk mengobati nyeri kanker. Opioid bekerja dengan cara mengikat reseptor opioid di otak dan sumsum tulang belakang. Reseptor opioid ini berperan dalam menghambat transmisi sinyal nyeri (Arief *et al*, 2022). Menurut *World Health Organization* (WHO) Morfin dan golongan *strong* opioid lainnya adalah kunci untuk mengatasi rasa sakit pada kanker stadium lanjut, sejak tahun 1986 fokus pengobatan nyeri kanker adalah penggunaan *strong* opioid berdasarkan pedoman analgesik, karena terbukti penggunaan opioid untuk mengendalikan rasa sakit sekitar 73% pada pasien kanker dan meningkat 75% terhadap penggunaan golongan *strong* opioid dalam mengendalikan rasa nyeri (WHO, 2017).

Menurut penelitian Al-Shaer *et al* (2020) menyebutkan bahwa risiko ketergantungan dan penyalahgunaan opioid pada pasien kanker berkisar antara 5% hingga 25%. Penggunaan opioid dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko toleransi dan ketergantungan, yang dapat mengarah pada penyalahgunaan. Penggunaan opioid dalam dosis yang tinggi juga dapat meningkatkan risiko toleransi dan ketergantungan. Riwayat penyalahgunaan obat juga merupakan faktor risiko yang penting. Pasien kanker yang memiliki riwayat penyalahgunaan obat lebih mungkin untuk menyalahgunakan opioid. Penggunaan opioid merupakan pilihan yang efektif untuk mengobati nyeri kanker dan juga penting untuk memantau penggunaan opioid pada pasien kanker secara ketat untuk mengurangi risiko ketergantungan dan penyalahgunaan (Al-Shaer *et al*, 2020).

Pasien kanker dengan terapi penggunaan analgesik opioid yang diberikan untuk mengurangi rasa nyeri dan masa bertahan hidup dengan durasi jangka panjang akan meningkatkan risiko ketergantungan. Penggunaan alat skrining COMM yang digunakan pada penelitian ini dan direkomendasikan oleh NCCN (*National Comprehensive Cancer Network*) untuk mengidentifikasi penggunaan opioid yang tidak normal (penyalahgunaan) pada pasien nyeri kronis kanker dengan durasi jangka panjang. Pada kuisioner COMM ini digunakan untuk menilai enam aspek spesifik yaitu : tanda dan gejala, masalah emosional, pola penggunaan layanan kesehatan, bukti respon buruk terhadap pengobatan, perilaku pengobatan bermasalah dan penyalahgunaan dengan cara penilaian skoring yang mana nilai lebih dari 9 dianggap positif penyalahgunaan opioid pada pasien.

Penelitian ini akan dilakukan di RS Kanker Dharmais karena Rumah Sakit Kanker Dharmais merupakan rujukan nasional rumah sakit kanker karena telah memiliki tiga institusi pelayanan kanker yang sesuai dengan format WHO yaitu unit kanker, pusat kanker, dan pusat kanker komprehensif. Unit kanker adalah unit pelayanan khusus pasien kanker dan paliatif. Dapat berupa klinik kanker, rumah sakit kanker, dan gedung pelayanan terpadu kanker untuk melayani hanya organ tertentu, sedangkan komprehensif kanker adalah pelayanan kanker yang lengkap mulai dari pencegahan sampai paliatif dan juga menyelenggarakan penelitian serta pendidikan dan pelatihan di bidang kanker secara lokoregional atau nasional (Rumah Sakit Kanker Dharmais, 2013).

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti kasus ini karena belum ada penelitian terkait tentang hubungan penggunaan obat *morphine* sebagai *painkillers* pada pasien kanker dengan risiko ketergantungan di Rumah Sakit Kanker Dharmais.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pola persepan penggunaan obat *painkillers* golongan opioid pada pasien kanker di Rumah Sakit Kanker Dharmais?
2. Apakah terdapat hubungan antara dosis dan durasi penggunaan dengan kejadian ketergantungan pada penggunaan obat golongan opioid pada pasien kanker?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pola penggunaan obat analgesik opioid pada pasien kanker di Rumah Sakit Kanker Dharmais.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ketergantungan obat *painkillers* golongan opioid pada pasien kanker di Rumah Sakit Kanker Dharmais

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti :

Mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan obat *morphine* sebagai *painkillers* pada pasien kanker serta mengeksplorasi resiko ketergantungan yang mungkin terjadi.

2. Bagi Rumah Sakit Kanker Dharmais :

Bagi Rumah Sakit Kanker Dharmais digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan dan evaluasi dalam menetapkan kebijakan terkait penggunaan obat *painkiller* golongan opioid pada pasien kanker yang menerima resep opioid.